

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH BERBASIS
LAYANAN DARING**

(Studi Kasus UMKM Ayam Geprek Sa'i Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SUDARMONO
NIM. 2013315503

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH BERBASIS
LAYANAN DARING**

(Studi Kasus UMKM Ayam Geprek Sa'i Batang)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

SUDARMONO
NIM. 2013315503

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUDARMONO

NIM : 2013315503

Judul Skripsi : **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH BERBASIS
LAYANAN DARING** (Studi Kasus UMKM Ayam Geprek Sai
Batang)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Juni 2021

Yang Menyatakan,



SUDARMONO

NOTA PEMBIMBING

H. Ahmad Rosyid S.E.,M.Si
Perum Graha Tirto Asri Jl.Seroja 2 No 43
Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Sudarmono

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : SUDARMONO

Nim : 2013315503

**Judul Skripsi : PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH BERBASIS
LAYANAN DARING (Studi Kasus UMKM Ayam Geprek
Sai Batang)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2021
Pembimbing,



H. Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt
NIP. 197903312006041003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax (0285) 423418
Website : febi.iainpekalongan.ac.id Email : febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

Nama : **SUDARMONO**
NIM : **2013315503**
Judul Skripsi : **PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP SYARIAH BERBASIS LAYANAN DARING (Studi Kasus UMKM Ayam Geprek Sai Batang)**

Telah diujikan pada hari Senin - Selasa, 27 – 28 Juli 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji

Penguji I

Agus Arwani, M.Ag
NIP. 19760807 201412 1 002

Penguji II

Muhamad Masrur, M.E.I
NIP. 19791211 201503 1 001

Pekalongan, 12 Agustus 2021

Ditandatangani oleh Dekan,



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan

dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah atas rasa syukur yang mendalam, telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada :

1. Ucapan rasa syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan bagi saya atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Keluarga besar Penulis yang telah senantiasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada kedua orang tua tercinta.
3. H. Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt selaku Dosen Pembimbing. Tanpa arahnya skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan tepat.
4. Sahabat-sahabat mahasiswa Ekonomi Syariah NON REG FEBI IAIN Pekalongan. Terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya selama ini, yang sudah membantu selama penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, khususnya Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam yang menjadi tempat penulis dalam menimba ilmu.
6. Dan tak lupa semua dosen-dosen FEBI IAIN Pekalongan atas bimbingannya selama ini.

MOTO

“...Dan sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang diberikan kepada mereka, tentulah hal ynag demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka)”

(QS. An Nisaa ayat 66)

“...Dan Tuha-mu telah Memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah berbuat baik kepada kedua orang tua.” (QS. Al-Isra’ : 23)

ABSTRAK

SUDARMONO. Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Berbasis Layanan Daring (Studi Kasus UMKM Ayam Geprek Sai Batang)

Rumah makan Ayam Geprek Sai Batang merupakan salah satu resto yang bergerak pada menu makanan siap saji dengan bahan utama, yaitu ayam. Sedangkan UMKM Ayam Geprek Sai batang sendiri berdiri Pada Bulan Mei 2018. Selain itu banyak makanan lain yang tersedia disini seperti, kentang goreng, McDonald's, RECHEES, Burger King dan makanan cepat saji. Pada rumah makan ini memiliki konsep berbasis syariah. Sebeum terjadi pandemi covid 19, rumah makan ini cukup ramai namun ketika terjadi pandemic covid 19 rumah makan ini terjadi penurunan mulai dari pengunjung dan ppendapatan yang diperoleh. Hal ini menyebabkan kepala outlet Ayam Geprek Sai Batang memiliki inovasi baru yaitu dengan menambahkan layanan daring berbentuk whatsapp order. Selain penggunaannya yang mudah pada media whatsapp juga terhindar dari riba. Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan prinsip syariah dengan berbasis layanan daring

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau penelitian lapangan (*field Research*). Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. dan langkah terakhir dalam metode penelitian ini adalah analisis data dengan teknik deskriptif analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Rumah Makan Ayam Geprek Sai Batang sudah menerapkan prinsip syariah dengan berbasis layanan daring walaupun dalam pelaksanaannya masih terjadi masalah diluar perkiraan sehingga menimbulkan aktivitas yang dilaksanakan tidak sesuai dengan prinsip syariah. H. Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt

Kata Kunci: Prinsip Syariah, Layanan Daring

ABSTRACT

SUDARMONO. Application Of Sharia Principles Based On Online Services (Case Study of Ayam Geprek Sai Batang

The Ayam Geprek Sai Batang restaurant is a restaurant that operates on a ready-to-eat menu with the main ingredient, namely chicken. Meanwhile, the UKM Ayam Geprek Sai Batang itself was established in May 2018. In addition, there are many other foods available here, such as french fries, McDonald's, RECHEES, Burger King and fast food. This restaurant has a sharia-based concept. Before the covid 19 pandemic occurred, this restaurant was quite busy but when the covid 19 pandemic occurred this restaurant decreased starting from visitors and income earned. This caused the head of the Ayam Geprek Sai Batang outlet to have a new innovation, namely by adding an online service in the form of whatsapp order. In addition to its easy use on whatsapp media, it also avoids usury. Here the researcher wants to know how to apply sharia principles based on online services.

This research uses a qualitative approach or field research (field research). The data sources used are primary data sources and secondary data sources with data collection methods namely observation, interviews, and documentation. and the last step in this research method is data analysis with descriptive analysis technique.

The results of this study indicate that the Sai Batang Geprek Chicken Restaurant has implemented sharia principles based on online services, although in its implementation there are still problems beyond expectations, causing activities carried out not in accordance with sharia principles. H. Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt

Keywords: Sharia Principles, Online Services

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH.,MH. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, SE. MM. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Happy Sista Devy M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
6. H. Ahmad Rosyid S.E.,M.Si.,Akt selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Pimpinan dan karyawan. Batang, UMKM Ayam Geprek Sai Batang di Jl. Yos Sudarso No.149, Pesalakan, Karangasem Selatan, Kec. Batang, Kabupaten dan juga pelanggan UMKM Ayam Geprek Sai Batang yang telah banyak membantu dalam memperoleh data yang saya perlukan;
9. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
10. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap kepada Allah Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Dan mohon maaf atas segala kekurangan. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 30 Juni 2021



SUDARMO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
D. Sistematika Penulisan	11
BAB II KERANGKA TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Prinsip-prinsip Muamalah.....	13
a Amar Makruf nahi Munkar	13
b Penerapan Kebenaran	14
c Penegakan Hukum.....	14
d La Tazhimun wala Tuzhlamun.....	15
e Amanah	15
f Ummah	16
2. Prinsip-prinsip Transaksi Ekonomi	16
a Tauhid.....	16
b Amanah.....	17

c Kebolehan.....	17
d Kerelaan	17
e Masalah.....	17
f Keadilan.....	18
g Kejujuran	18
3. Definisi dan Jenis Model Layanan Daring	18
4. Prinsip-prinsip Jual Beli Dalam Islam.....	23
5. Prinsip-prinsip Jual Beli Berbasis Daring Dalam Islam	25
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	36
1. Jenis Penelitian.....	36
2. Pendekatan Penelitian	36
B. Instrumen Penelitian, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	
Data.....	37
1. Instrumen penelitian.....	37
2. Sumber Data.....	37
a. Sumber Data Primer	38
b. Sumber Data Sekunder.....	38
3. Teknik Pengumpulan Data dan Sampel	38
a. Teknik pengumpulan data	39
b. Teknik Sampel	39
C. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	45
1. Teknik pengolahan data	46
2. Teknik Analisis Data	46
D. Metode Keabsahan Data	48
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Lokasi Dan Subjek Penelitian.....	54
B. Bentuk dan Model Layanan Daring Dan Penerapan Prinsip-prinsip	
Syariah Berbasis Layanan Daring	60

1. Bentuk dan Model Layanan Daring dalam Prinsip Syariah	60
a. Layanan Pra Transaksi	65
b. Layanan Masa Transaksi.....	65
c. Layanan Pasca Transaksi	66
2. Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Berbasis Layanan Daring	67
a. Prinsip Tauhid	67
b. Prinsip Tolong-menolong (<i>Al-Ta'awun</i>).....	69
c. Prinsip Menghidar (<i>Al-Ikhtinas</i>)	70
d. Prinsip Keadilan	71
e. Prinsip Amanah	72
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Laporan Jumlah Order UMKM Ayam Geprek Sai Batang.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	35
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber	50
Gambar 3.2 Triangulasi Teknik	50
Gambar 3.3 Triangulasi Waktu	52
Gambar 3.4 Metode Triangulasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengantar Penelitian dari Kampus

Lampiran 2 Surat Keterangan Melakukan Penelitian di Lokasi

Lampiran 3 Panduan wawancara

Lampiran 4 Transkrip wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi/Foto

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern sekarang ini, layanan *online* adalah layanan dasar yang dibutuhkan masyarakat untuk melakukan aktivitas bisnis. Hal ini terlihat dari layanan *online* yang memberikan banyak keuntungan dan kemudahan bagi konsumen dan pelaku usaha karena telah didukung oleh teknologi internet yang memadai. Keuntungan yang dimaksud yakni seperti kemudahan penggunaan, peningkatan kontrol konsumen, pengurangan biaya transaksi, dan lain sebagainya. (Margaretha Pink, 2017)

Dengan pesatnya perkembangan layanan *online*, banyak praktisi dan sarjana di bidang ini berfokus pada bagaimana meningkatkan layanan *online* untuk menarik dan mempertahankan pelanggan tersebut, namun banyak pelaku usaha yang memasukkan unsur prinsip-prinsip syariah ke dalam layanan *online* saat melakukan aktivitas bisnis. (Atj Septi, 2017)

Di Batang ada banyak sekali rumah makan yang berjejeran di pinggir jalan, salah satunya yaitu Rumah Makan Ayam Geprek Sai yang berlokasi di Jl. Yos Sudarso, Kabundelan, Karangasem Utara Kecamatan Batang dimana juga terdapat kompetitor yang memiliki karakteristik hampir sama dengan rumah makan ini, diantaranya: Rocket Chicken Jl. Yos Sudarso Batang, Rumah Makan Dea Crispy, Foodpedia.

Rumah Makan Ayam Geprek Sai Batang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang kuliner dimana 100% karyawannya memeluk

agama Islam. Hal ini dikarenakan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Batang ingin menciptakan sebuah rumah makan yang berbasis Islami dengan memperhatikan syariat-syariat Islam dan berusaha untuk tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Islam yang diyakininya.

M. Husaini dengan judulnya “*Bisnis e-commerce dalam Perspektif Islam* menjelaskan bahwa dalam transaksi *e-commerce* di Indonesia, transaksi yang diterapkan tidak hanya transaksi *al-salam* semata tetapi juga transaksi *al-istisna*’ dan transaksi jual beli biasa. Lebih tepatnya, apabila transaksi dan pembayaran dilakukan segera secara daring yang melibatkan komoditas *non-digital*, maka itu sama dengan transaksi *al-salam*. Apabila transaksi *online* dilakukan dengan sistem pembayaran secara tunai. (Husaini, 2014) Penelitian M. Husaini hampir sama dengan penelitian ini yaitu terdapat transaksi layanan daring yang diterapkan hanya saja perbedaannya pada penelitian Ayam Geprek Sai Batang lebih fokus pada layanan transaksi yang berupa media *whatsapp* dengan model layanan daringnya dengan mengedepankan nilai-nilai syariah.

Menurut Ibu Intan selaku pimpinan resto, bahwa bisnisnya telah memenuhi prinsip-prinsip syariah karena dalam aktivitas bisnisnya menggunakan layanan daring yang berbasis syariah, diantaranya sebagai berikut : (Intan, 2020)

1. Layanan Pra Transaksi

Layanan ini dilakukan sebelum terjadi transaksi pada saat kasir menerima order melalui dari pelanggan melalui *whatsapp order*.

Contoh : Ucapan salam kepada pelanggan saat melakukan pesanan melalui *whatsapp order* dengan mengucapkan “*assalamualaikum wr.wb* dari Ayam Geprek sai, ada yang bisa saya bantu”. Layanan ini menandakan bahwa pada UMKM Ayam Geprek Sai telah menerapkan prinsip tauhid (keimanan), artinya mereka percaya bahwa taat kepada Allah Swt diletakan pada posisi puncak sedangkan manusia dan alam diletakan pada posisi sejajar. Pada UMKM Ayam Geprek sai tidak hanya melayani orang yang beragama muslim namun non muslim tetap dilayani sesuai dengan layanan syariah.

2. Layanan Masa Transaksi

Layanan ini dilakukan pada saat *cutumer sercice* sedang melakukan transaksi jual beli melalui *whatsapp order* . Layanan-layanan masa transaksi diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan informasi tentang ketersediaan produk dan harga dengan benar tanpa memanipulasi kebenaran produk saat melakukan *negosiasi* dengan pelanggan lewat *whatsapp order*
- b. Memberikan informasi perkiraan waktu kirim produk makanan tanpa melebihi batas waktu yang telah dijanjikan dengan ramah dan sopan
- c. Memberikan informasi tentang prduk unggulan ataupun promosi yang sedang berlangsung kepada pelanggan dengan ramah dan sopan.
- d. Memberikan informasi jika membeli makanan di toko kami sama dengan menyumbangkan sebagian uang ke Negara Palestina karena

sebagian uang dari penjualan dari makanan yang dibeli akan disumbangkan ke Palestina. Hal ini menandakan bahwa layanan ini telah menerapkan prinsip-prinsip syariah yaitu prinsip *ta'awun* (tolong-menolong) seperti Firman Allah dalam surah al-Qashash/28:77 :

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

3. Layanan Pasca Transaksi

Layanan ini dilakukan oleh customer service ketika telah terjadi kesepakatan antara pihak penjual dan pembeli melalui *whatsapp order*. Contoh layanannya sebagai berikut :

- a. Jika sudah terjadi kesepakatan antara pihak 1 dan pihak 2, maka dari pihak 1 (kasir) untuk memberikan anjuran agar uang dapat ditransfer terlebih dahulu ke rekening toko. Jika sudah dipastikan terkirim uang yang sudah ditransfer maka produk / makanan siap disajikan untuk dikirim sesuai alamat penerima.

- b. Ucapan salam dengan mengucapkan “*wassalamualaim wr.wb*” dan terimakasih dari kasir kepada pelanggan sebelum mengakhiri negosiasi.

Sebelumnya resto ini menerapkan layanan luring dan sekarang menambahkan layanan daring. Layanan ini muncul karena saat pandemi *covid* sembilan belas pada keuntungan yang didapat sangat menurun drastis serta pengunjung yang datang juga mengalami penurunan sedangkan permintaan dari pelanggan yang ada di luar sana masih banyak. Hal ini menimbulkan ide baru dari kepala outlet untuk menerapkan layanan daring dengan tujuan menjaga stabilitas rumah makan sekaligus dapat bersaing dengan *competitor*

Laporan Jumlah Pengunjung Atau Order Yang Masuk UMKM Ayam

Geprek Sai Batang Tahun 2018 s/d 2021

BULAN	TAHUN 2018	TAHUN 2019	TAHUN 2020
JANUARI	3.600	2.700	3.450
FEBRUARI	3.750	2.850	3.540
MARET	3.780	2.810	3.600
APRIL	3.780	2.670	3.480
MEI	3.570	3.060	3.420
JUNI	3.660	3.090	3.360
JULI	3.750	2.850	3.450
AGUSTUS	3.780	2.850	3.480

SEPTEMBER	3.750	2.580	3.510
OKTOBER	3.960	2.640	3.330
NOVEMBER	3.690	2.970	3.300
DESEMBER	3.780	2.700	3.600
TOTAL/TAHUN	44.850 Order	33.770 Order	41.520 Order

Dari table diatas dapat disimpulkan bahwa pada Tahun 2018 sebelum pandemic covid 19 jumlah order yang masuk sangat tinggi dibandingkan Tahun 2019 s/d Tahun 2020 dikarenakan pada UMKM Ayam Geprek Sai Batang masih menggunakan layanan berbasis luring. Sedangkan pada Tahun 2019 saat *pandemic covid 19* UMKM Ayam Geprek Sai Batang mengalami penurunan order secara drastis, ini dikarenakan pelanggan masih takut untuk keluar rumah apalagi dengan berkerumun. Selanjutnya pada Tahun 2020, ini mengalami peningkatan dikarenakan pada UMKM Ayam Geprek Sai Batang telah menambahkan layanan daring dalam bentuk *whatsapp order* walaupun jumlah order masih sedikit dibandingkan Tahun 2018. Setidaknya dengan adanya layanan daring ini bisa menstabilkan jumlah pelanggan dari order yang masuk.

Pada layanan luring memiliki kemudahan bagi pelanggan saat ingin membeli makanan ditempat, karena dengan makan ditempat pada rumah makan ini pelanggan akan mendapat layanan langsung dari kasir. Layanan yang diberikan yaitu berupa ucapan salam langsung dari kasir dengan mengucapkan "*assalamualaikum*" kepada pelanggan yang baru datang

dengan muka tersenyum sambil menanyakan makanan yang akan dibeli. Disamping itu kasir disini sangat ramah dan sopan pada pelanggan.

Sedangkan pada layanan daring memiliki peranan sangat penting karena selain untuk menjaga *stabilitas omset* dan pengunjung, layanan ini secara tidak langsung juga membantu promosi yang berlangsung. Selain itu layanan daring dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dalam memesan makanan serta dengan layanan daring pada Rumah Ayam Geprek Sai Batang dapat bersaing dengan *competitor* setempat yang bergerak dibidang sama. Beberapa competitor yang berada berdekatan dengan Rumah Makan Ayam Geprek Sai, meliputi : Rocket Chiken, Rumah Makan Dea Crispy, Rumah Makan FoodPedia. Hal ini disampaikan oleh Ibu Intan saat melakukan wawancara di Rumah Makan Ayam Geprek Sai Batang. (Eni, 2020)

Dari layanan diatas sebenarnya pada resto ini sudah memenuhi prinsip-prinsip syariah dan memiliki prospek yang baik dalam pengembangan usahanya, namun dalam aktivitas bisnisnya terdapat berbagai masalah diantaranya seperti : layanan transaksi jual beli, pengantaran pesanan, ketidaksesuaian makanan yang dipesan dan minimnya layanan daring yang digunakan.

Pada layanan daring yang digunakan oleh Rumah Makan Ayam Geprek Sai Batang yaitu menggunakan media *whatsapp* dikarenakan aplikasi whatsapp selain penggunaanya yang mudah dan familiar, aplikasi ini juga tidak ada tambahan biaya untuk promosi. Padahal selain *whatsapp* masih banyak layanan daring yang menurut peneliti itu bisa menambah keuntungan

yang di dapat. Layanan tersebut diantaranya : *facebook massangers*, *Instagram*, *youtube* dan aplikasi terbaru seperti, *tokoko*, *tokotalk*, *tokko*, *tokoku* dan lain sebagainya. Namun peneliti menyaring beberapa masalah pokok yang berkaitan dengan transaksi jual beli dalam layanan daring, karena hal ini dapat menimbulkan kerugian baik untuk penjual dan pembeli.

Seperti kasus yang dialami oleh Eko yang bertanggung jawab sebagai koki sekaligus pengantar pesanan makanan, pada saat mengantarkan makanan Eko sering di komplain oleh pelanggan karena tidak tepat waktu dalam mengantarkan pesanan dan terkadang makanan yang dipesan tidak sesuai. (Eko, 2020) Hal ini bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu keadilan/bermoral, Jujur, dan Adil. Dalam firman-Nya surah an-Anfaal (8) ayat 58, yang artinya:

“Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat. (QS. Al-Anfaal (8) : 58).” (KEMENAG, 2006)

Dalam masalah lain pada kasusnya Eni selaku kasir sekaligus yang bertanggung jawab melayani transaksi jual beli secara daring, ketika sudah mencapai kesepakatan jual beli, pembeli menggunakan transfer antar bank untuk melakukan pembayaran. Setelah lokasi pembeli sudah terkonfirmasi oleh kasir maka pembeli harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum makanan dikirimkan. Ketika uang sudah di transfer, kasir tersebut mengkonfirmasi pesanan akan segera dikirim namun setelah percakapan

antara kasir dan pembeli diakhiri pada kenyataannya pesanan yang ingin dikirim belum siap atau produk belum ada di resto. Dalam hal ini merugikan pembeli karena selain bisa menyebabkan keterlambatan pengantaran, dan juga bisa menyebabkan pembatalan order secara sepihak. (Eni, 2020)

Selain itu peneliti juga menemukan beberapa masalah salah satunya pada saat melakukan wawancara dengan mas Aji Setiawan. Dalam wawancaranya dia mengatakan bahwa layanan yang diterapkan kurang bagus dikarenakan pesanan tidak sesuai dengan yang dipesan, pesannya dada geprek dikirimnya sayap geprek. (Setiawan, 2020)

Pada kasus diatas tidak sesuai dengan Visi UMKM Ayam Geprek Sai Batang, yaitu menjadikan usaha berbasis syariat islam dengan mengedepankan ukhuwah islamiyah serta peduli permasalahan dakwah, sosial, dan pendidikan.

Dari beberapa masalah yang ada, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana penerapan prinsip-prinsip syariah yang berbasis layanan daring pada UMKM Ayam Geprek Sai Batang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Bentuk dan Model Layanan Daring di Ayam Geprek Sa'i Batang?
2. Bagaimana Penerapan Prinsip-prinsip Syariah Berbasis Layanan Daring di UMKM Ayam Geprek Sa'i Batang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a) Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk dan model layanan daring di Ayam Geprek Sa'i Batang.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Prinsip-prinsip syariah Berbasis Layanan Daring di UMKM Ayam Geprek Sa'i Batang.

b) Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teori, pengetahuan dapat dikembangkan secara khusus bagi wirausahawan syariah, yang dapat menjadi tolak ukur bagi peneliti yang ingin mendalami penerapan prinsip syariah secara lebih mendalam dengan berbasis daring.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi UMKM Ayam Geprek Sa'i, penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih mendalam tentang Layanan berbasis Syariah.

- b. Sebagai bahan informasi atau perbandingan untuk penelitian yang sejenis, serta masukan dan rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian.
- c. Menambah wawasan bagi penulis mengenai Penerapan Prinsip-prinsip Syariah yang berbasis layanan daring sehingga nanti di kemudian hari penulis bisa mengimplementasikan ilmunya.

D. Sistematika Penulisan

Uraian hasil survei ini mencakup pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Setiap bagian dibagi menjadi judul dan subjudul yang berbeda. Skripsi ini terdiri dari lima bab sebagai berikut.

Penulisan hasil penelitian ini meliputi bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Masing-masing bagian tersebut dibagi dalam berbagai judul dan sub judul. Skripsi ini tertuang dalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang konteks masalah, bagaimana masalah dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, kerangka berfikir , tinjauan pustaka, metode dari penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan tentang beberapa pokok yang terkait dengan tinjauan teoritis mengenai objek penelitian. Bab ini terdiri dari pembahasan yang menjelaskan Penerapan Prinsip-prinsip Syariah berbasis Layanan daring pada UMKM Ayam Geprek Sai Batang yang didalamnya

terdapat penjabaran mengenai Layanan daring yang berdasar pada prinsip-prinsip syariah.

BAB III : GAMBARAN UMUM AYAM GEPREK SAI BATANG

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum pada Ayam Geprek Sai, melalui kegiatan operasional , kebijakan-kebijakan perusahaan dan strategi pengembangan Ayam Geprek Sai, bentuk dan model layanan daring yang digunakan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pokok pembahasan dalam penelitian ini yakni meliputi Bagaimana bentuk dan model layanan daring dan Penerapan Prinsip-prinsip Syariah yang berbasis Layanan Daring pada UMKM Ayam Geprek Sai'i Batang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dan rekomendasi penulis tentang topik penelitian, kesimpulan pembahasan dan pemangku kepentingan (subyek dan obyek penelitian), serta pendapat tentang topik penelitian tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Melalui pembahasan dan hasil penelitian oleh peneliti terhadap kepala outlet, karyawan dan pelanggan Rumah Makan Ayam Geprek Sai Batang dapat disimpulkan bahwa layanan daring merupakan salah satu layanan dimana setiap orang dapat mengakses informasi yang terbatas pada segala hal dan dapat diakses kapan saja dan memiliki fitur yang dapat dinikmati pengguna, seperti komunikasi tatap muka (*Email, Chat*), diskusi (*Usenet News, Email, Milis*) sumberdayainformasi yang terdistribusi (*word wide web, gopher, e-commerce*) dan masih banyak lainnya.

Implementasi prinsip-prinsip syariah pada kegiatan layanan daring yang dilakukan masih adanya keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya yaitu : kurangnya karyawan, minimnya media sosial yang digunakan, kurangnya sikap teliti, dan minimnya waktu pengantaran pesanan yang mengakibatkan implementasi tidak sesuai harapan, seperti pengantaran pesanan sering telat, makanan yang datang tidak sesuai dengan yang dipesan, dengan minimnya layanan daring yang digunakan tidak semua pelanggan daerah setempat mengetahui jika Rumah Makan Ayam Gepre Sai Batang sudah melayani transaksi secara daring

Sedangkan media sosial yang digunakan berupa *whatsapp order* dan memiliki tiga layanan transaksi dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah, diantaranya meliputi : layanan pra transaksi, layanan masa transaksi dan

layanan pasca transaksi. Selain whatsapp ada beberapa media sosial lain yang dapat digunakan sebagai sarana layanan transaksi jual-beli secara daring yang memiliki kemudahan diantaranya, meliputi facebook, Instagram dan youtube.

Facebook memiliki kemudahan bagi pelaku usaha dalam promosi. Selain itu ada fitur fans page facebook yang dapat menjangkau sampai manca negara itu tergantung dari biaya iklan yang dikeluarkan sehingga kesempatan untuk mendapatkan calon konsumen lebih besar. Namun pada fitur fans page ada biaya tambahan promosi.

Aplikasi yang lain seperti *Instagram*. Instagram memiliki kemudahan bagi pelaku usaha dalam promosi. Dengan adanya bantuan hashtag dan endrose, ini akan membantu pelaku usaha dalam melakukan promosi iklan di Instagram. Apalagi jika followersnya banyak maka kesempatan mendapatkan konsumen juga semakin besar.

Kemudian aplikasi *youtube* juga merupakan aplikasi yang sudah familiar dikalangan seluruh dunia. Bahkan aplikasi youtube sudah banyak yang menggunakan untuk promosi. Kemudahan youtube dalam promosi, yaitu pelaku usaha dapat mengunggah video dalam melakukan promosi dan video dapat ditonton berulang-ulang oleh pengguna sehingga lebih mudah mendapatkan calon konsumen.

Dari kemudahan yang didapat media sosial lain, pelaku usaha memilih aplikasi whatsapp sebagai media yang digunakan untuk melakukan transaksi berbasis daring dikarenakan pada aplikasi ini dianggap lebih mudah dalam

penggunaannya serta tidak adanya biaya tambahan dijadikan pertimbangan utama dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai prinsip-prinsip syariah.

B. Saran

Hasil kesimpulan yang telah dilakukan peneliti janganlah dijadikan pedoman final namun landasan kita dalam pembelajaran bahwa prinsip-prinsip syariah harus dijalankan oleh semua pelaku usaha baik usaha UMKM Ayam Geprek Sai Batang ataupun usaha lainnya yang sejenis.

Tentu saja perlu diadakan penelitian yang sejenis dengan menelusuri layanan daring untuk dijadikan sebagai sarana layanan transaksi jual beli agar penelitian-penelitian berikutnya akan bisa dijadikan acuan. Hal tersebut telah membuktikan bahwa penerapan prinsip-prinsip syariah pada layanan daring memberikan dampak positif

Penulis menyadari meskipun sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi, pastinya masih banyak kekurangan dan kesalahan yang baik itu dari segi penulisanya, referensi, dan lain sebagainya. Walaupun demikian, peneliti sudah berupaya semaksimal dan seoptimal mungkin dalam menyusun skripsi ini untuk hasil yang sebaik-baiknya. Harapanya adalah semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan terdapat ilmu yang bisa berguna untuk diri sendiri dan juga orang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A. F. (1947). *al-Mu'amalat fi al-Syari'ah al-Islamiyah wa al-Qawanin al-Misriyyah*. Kairo: Isa al-Babi al-Habibi .
- Adiwarman, K. (2004). *Bank Islam : analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Adiwarman, K. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ahmad, M. (2001). *Etika Bisnis Dalam Islam*. Pustaka Al-Kautsar.
- al-Ghazali, A. (1983). *al-Mustashfa min Ilm-al-Ushul*. Beirut Dar: al-Kuhutub al-Ilmiyah.
- Almanshur, M. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Metode Penelitian Kualitatif*.
(t.thn.).*Al-Qur'an dan Terjemah*.
- Aniatun, L. A. (2016). *Agam dan Etos Kerja Studi Kasus : Rumah Makan Ayam Geprek Sai Purwokerto*. IAIN Purwokerto. IAIN Purwokerto.
- Anoraga, P. (2007). *Pengantar Bisnis : Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Antok. (2020). Wawancara dengan Koki Ayam Geprek Sai Batang.
- Arifin, J. (2016). Substansi Akad Dalam Transaksi Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1).
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Anggota IKAPI, Edisi Revisi IV.
- Atj Septi, R. W. (2017). , *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- ats Sulaiman al-Sijistani, S.-A. (1983). *Sunan Abu Dawud*. Riyadh: Maktabah al-Ma'rifat.
- Bachri, B. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Surabaya.
- Blenda dan Lestari, A. L. (2018). *Facebook Ads Mastery*. Jakarta: PT.Alona Indonesia Raya.
- Bungin, M. (2013). *Metologi Penelitian Sosial & Ekonomi* . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Camara, L. (2017). *4 Cara Mendapatkan Uang dari Instagram*. Lantanacamara Digital Corp.
- Capra, M. (1995). *Islam and The Economic Challenge, USA, The International Institute of The Islamic Thought, Edisi Indonesia, Islam dan Tantangan Ekonomi*. Yogyakarta: Dhana Bhakti Wakaf.
- Eko. (2020). Wawancara dengan Koki Ayam Geprek Sai Batang.
- Eni. (2020). Wawancara dengan kasir Ayam Geprek Sai Batang.
- Eril. (2020, Mei). *Macam-macam Layanan Internet Beserta Penjelasannya*. Diambil kembali dari <http://qwords.com/blog/layanan-internet/>.
- Farid. (2017). *Kewirausahaan Syariah*. Depok: Kencana.
- Faroza, W. (2016). *Penerapan Prinsip Syariah Dalam Pengelolaan, Pelayanan dan Produk Syariah Pada Hotel Pandawa Syariah Purwokerto*. Purwokerto: Doctoral dissertation IAIN .
- Fikri, K. S. (2016). *Dikejar Duit Dari Facebook*. Madiun: Sadarhati Book Expert.
- Gahofur, A. A. (2011). *Gadai Syariah Di Indonesia: Konsep, Implementasi dan Institusionalisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hafied, C. (1998). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Helianthosonfri, J. (2016). *Youtube Marketing*. Elex Media Komputindo.
- Husaini, M. (2014). Bisnis E-Commerce Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Alummah*, 186-200.
- Ibrahim. (2015). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Indah. (2020). Wawancara dengan Kasir Ayam Geprek Sai Batang.
- Intan, K. (2020). Wawancara dengan Kepala Outlet Ayam Geprek Sai Batang.
- Intan, K. (2020). Wawancara dengan Kepala Outlet UMKM Ayam Geprek Sai Batang.
- Johar, A. (2016). Substansi Akad Dalam Transaksi Syariah. Al-Amwal. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6.
- Johar, A. (2016). Substansi Akad Dalam Transaksi Syariah. Al-Amwal. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 6.

- KEMENAG, R. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Kementeriaan, A. (t.thn.). *Al-Qura'an dan Terjemah*. New Cordova.
- Machfoeds, M. (2010). *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Margaretha Pink, B. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan-E, Kepuasan-E, Dan Kepercayaan-E Terhadap Kesetiaan-E Pada Gojek. *Business Management Journal*, 13.1.
- Margaretha, B. P. (2017). *Pengaruh Kualitas Layanan-E, Kepuasan-E, Dan Kepercayaan-E Terhadap Kesetiaan-E Pada Gojek*. *Business Management Journal*.
- Martono, N. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif. *Analisis isi dan analisis data sekunder*.
- Moleong, L. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 103.
- Muhammad M, M. R. (2013). Towards Shari'ah compliant e-commerce transactions: A review of Amazon.com. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 1229-1236.
- Muhammad, M. M. (2020). Transaksi E-Commerce Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 2(1) 76-86.
- Muslich, E. (2004). *Landasan Filosofis. Normatif, Dan Substansi Implementasi*. Yogyakarta: Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.
- Napitupulu, R. M. (2015). Pandangan Islam terhadap Jual Beli Online. *at-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 129.
- Napitupulu, R. M. (2015). Pandangan Islam terhadap Jual Beli Online. *at-Tijarah : Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*, 129.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian Cetakan Kelima* . Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nizar, M. (2018). Pendekatan Komprehensif E-Commerce Prespektif Syariah. *Islamic Banking And Finance Jurnal*, 2(1) 75-86.
- Norhayati , S. (2020). *PELAKSANAAN LAYANAN SYARIAH (OFFICE CHANNELING) DI PEGADAIAN CP KAYUTANGI*.
- Pendidikan Nasional, D. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet Ke-1 edisi IV*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Pengembangan Islam Universitas Islam Indonesia, P. (2014). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Perisai. (2018). <http://doi.org/10.21070/perisai.v2i1.1486> .
<http://ois.umsida.ac.id/index.php/perisai>.
- Prastowo, A. (2011). *Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- PSAK NO 103, P. (2007). *Akuntansi Perbankan Syariah*.
- PSAK No. 104, P. (2007). *Akuntansi Perbankan Syariah*.
- Puntoadi, D. (2011). *Menciptakan Penjualan melalui Social Media* . Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Purhantara, W. (2010). *Metode penelitian kualitatif untuk bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Qadri, M. B. (2007). *Mursyid al-hairan ila Ma'rifat Ahwal al-Insan* . Jakarta: : PT RajaGrafindo Persada.
- Riadikemas. (2020, Juli). *Bisnis UKM*; Diambil kembali dari <https://bisnisukm.com/yuk-cek-kekurangan-dan-kelebihan-facebook-untuk-bisnis.html>.
- Samirah, S. S. (2019). *Motivasi mahasiswa menjadi wirausaha syariah di Kota Padangsidimpuan : studi komparatif IAIN Padangsidimpuan dan UMTS Prodi Ekonomi*. (Doktoral disertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Setiawan, A. (2020, Desember). Wawancara dengan pelanggan UMKM Ayam Geprek Sai Batang.
- Shihab, M. (2009). *Wawasan Alqur'an*. Bandung: Mizan.
- Simarmata, J. I. (2006). *Basis Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Simarmata, J. (2006). *Teknologi Computer dan Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi offse.
- Sofyan, S. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Solichah, H. (2012). *Hotel Berbasis Syariah : Penerapan Konsep Bisnis Syariah Pada Namira Hotel Syariah*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Solichah, H. (t.thn.). *Hotel Berbasis Syariah : Penerapan Konsep Bisnis Syariah Pada Namira Hotel Syariah*. 2012. UIN Sunan Kalijaga , Yogyakarta.
- Subagyo, J. (1991). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, M. (2007). *Kualitataif dan r&d, .* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Suhadi, M. d. (2015). Implementasi prinsip islam dalam Aktivitas Ekonomi : alternatifif mewujudkan keseimbangan hidup. *Jurnal Penelitian*, 71-84.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Suryanrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutopo, H. (2002). *Metodolgoi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.
- Sutopo, H. (2006). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sutrisno, H. (1989). *Metodologi Penelitian Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ulum, M. (2020). *Prinsip-prinsip Jual Beli Dalam Islam Dan Penerapannya Pada E-Commerce Islam Di Indonesia*. UINSH Jakarta.
- Umar, H. (2011). *Metode Penelitian unyuk Skripsi da Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yudhanto, Y. (2013). *Justin Juga Tenar Jangan Kalah Narsis Di Youtube*. Bandung: Khazanah Intelektual.